

JFX Dan AEKI Di Medan Bangun Kerjasama Tingkatkan Komoditi Kopi Di Indonesia

Tanggal : Kamis , 08 April 2021
 Media : Sumut24.co
 Halaman : -
 Wartawan : admin
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama JFX*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)
 Rubrik : News
 Topik : Kopi

JFX DAN AEKI DI MEDAN BANGUN KERJASAMA TINGKATKAN KOMODITI KOPI DI INDONESIA

Home » Berita Medan SUMUT Hari ini Jumat 9 April 2021 » JFX dan AEKI di Medan Bangun Kerjasama Tingkatkan Komoditi Kopi di Indonesia

Like 0 Tweet Dipakai Bersama

Oleh : Admin | on Kamis, 8 April 2021 21:54



DOWNLOAD APP sumutkota.com



SUMUTkota.com - MEDAN - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyambut baik kolaborasi antara PT Bursa Berjangka Jakarta (Jakarta Futures Exchange/JFX) dan Asosiasi Eksportir & Industri Kopi Indonesia (AEKI). Kolaborasi JFX dan AEKI diwujudkan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dalam rangka sosialisasi dan edukasi tentang perdagangan pasar fisik dan kontrak berjangka komoditi kopi.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama JFX, Stephanus Paulus Lumintang dan Ketua Umum AEKI, Irfan Anwar.

Acara tersebut diselenggarakan di Kantor AEKI Sumatera Utara, dan dihadiri langsung oleh Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga, Kamis (8/4/2021) siang.

"Pemerintah menyambut terbuka dan mendukung berbagai pihak yang berniat baik dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama petani kopi. Diharapkan penandatanganan MoU antara JFX dan AEKI dapat diimplementasikan dengan baik dan memberi manfaat yang besar bagi para pemangku kepentingan, yaitu petani, eksportir dan industri kopi Indonesia," ujar Wamendag Jerry.

Kepala Bappebti, Sidharta Utama yang turut hadir menyampaikan, tingkat pertumbuhan transaksi kopi cukup signifikan. Berdasarkan data transaksi di BBJ, hingga kuartal III 2020, volume transaksi kopi naik 63,06 persen (YoY) dengan kontribusi kopi terhadap total volume transaksi mencapai 33,4 persen.

Total transaksi kontrak komoditi di kuartal III 2020 lalu tercatat sebesar 1,24 juta lot, dengan kontrak size kopi jenis Robusta sebesar 5 ton dan Arabika sebesar 2 ton.

Tingkat harga saat ini yaitu Robusta di kisaran harga Rp19.700–Rp20.800/kg dan Arabica Rp 68.000 Rp 71.000/kg. Kedua jenis kopi ini dianggap akan tetap menarik untuk diperjualbelikan di JFX.

Sidharta juga menyampaikan, industri kopi memiliki karakteristik backward linkage yang cukup besar.

"Majunya industri ini akan mendorong berkembangnya sektor pendukung seperti perkebunan kopi, baik perkebunan kopi rakyat maupun perkebunan skala besar milik BUMN dan swasta nasional," imbuhnya.

Dirut JFX, Stephanus menjelaskan penandatanganan MoU dengan AEKI ini merupakan terobosan baru JFX sebagai perwujudan kolaborasi antara institusi dan asosiasi

la menambahkan, JFX akan terus mengembangkan dan berperan aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi dan edukasi perdagangan berjangka di Indonesia, serta terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan pasar di Indonesia.

Sementara itu, Ketum AEKI, Irfan menjelaskan, penandatanganan MoU diharapkan mampu meningkatkan kerja sama dalam bidang sosialisasi dan edukasi untuk membangkitkan komoditi di Indonesia, khususnya kopi.

"Perdagangan kopi bisa menjadi alternatif pembiayaan untuk menjaga ketersediaan kopi, memanfaatkan sarana lindung nilai (hedging), dan pembentukan harga. Selain itu juga dalam bidang edukasi untuk menciptakan pelatihan profesi kopi seperti barista," ujarnya.

Usai penandatanganan, JFX menyerahkan beasiswa secara simbolik kepada anak-anak difabel untuk dapat bersekolah di sekolah khusus barista (peracik kopi) yang dikelola AEKI.

(cr15/ SUMUTkota.com-Medan.com)